PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI TRANSMEDIA STORYTELLING PADA SEMESTA “NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI”

Tiara Pratiwi¹, Agnina Wahdini², Alvikha Adrian³

London School of Public Relations Communication & Business Institute

Email: tiara.pratiwi84@gmail.com

ABSTRAK

Kehadiran media sosial saat ini memberikan dampak positif bagi berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama dari sisi ekonomi. Keberadaan media sosial memberikan masyarakat khususnya yang bergerak di industri kreatif untuk mempromosikan produk kreatif dalam jaringan yang lebih luas sehingga dapat diproduksi melalui berbagai media yang berbeda. Salah satu media populer di kalangan masyarakat adalah Instagram. Saat ini Instagram tidak hanya digunakan sebagai media untuk berbagi foto dan video tetapi juga digunakan sebagai media berbagi cerita naratif, seperti yang dilakukan Marchella FP ketika memperkenalkan bukunya yang ketiga berjudul Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Menanggapi respon yang sangat positif dari masyarakat, Marchella memutuskan untuk memperluas semesta NKCTHI ke dalam berbagai bentuk karya lain. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Instagram digunakan untuk memperluas jangkauan dari semesta NKCTHI dengan konsep transmedia storytelling dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan unit analisis menggunakan metode observasi serta metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Walaupun karya NKCTHI semakin berkembang, namun hingga saat ini semesta NKCTHI belum mencapai tahap Fanon. Pada kasus ini, karya masih dalam kendali Marchella selaku pencipta utama dan belum ada satu pun penikmat karya NKCTHI yang berminat dan berani melanjutkan perkembangan semesta ini hingga tahap Fanon dengan membuat produk kreatif independen.

Kata Kunci: Instagram; Transmedia Storytelling; Semesta Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini; Media Sosial

THE USE OF INSTAGRAM AS TRANSMEDIA STORYTELLING TOWARD "ONE DAY WE'LL TALK ABOUT TODAY" UNIVERSE.

ABSTRACT

The presence of social media brought positive impact on various aspects in socio-economic context. Social media gave people the opportunity to promote their own product or creation in a wide, interconnected network allowing the product to be published on multiple platforms. As one of the most popular social media, Instagram aren't only used to share pictures and videos, but also to share narrative content as Marchella FP has done. NKCTHI is growing as an intellectual property, but it hasn't reached a stage where fans are allowed to actively contribute to the universe. Marchella still has absolute control over its creation. So far there isn't any fan who are willing to contribute an independent creation to NKCTHI universe and yet she released the third book called "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" as a response to a demand from the mass audience. This research focuses on how Instagram are used to widen her reach and also to how she used different medium to expand NKCTHI as a universe. This research is based on transmedia storytelling concept, in which stories are told through multiple medium. This research is done using qualitative descriptive approach, and using observation and secondary data as analysis unit

Keywords: Instagram; Transmedia Storytelling; One Day We'll Talk About Today's Universe; Social Media

Korespondensi: Tiara Pratiwi, S.Ikom. London School of Public Relations Communication & Business Institute. Jl. K.H. Mas Mansyur, Kav 35, Jakarta Pusat, Indonesia, 10220. **Ho HP, Whatsapp:** (+62)85311358571. Email: tiara.pratiwi84@gmail.com

PENDAHULUAN

Kehadiran media sosial saat ini memberikan dampak positif bagi berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama dari sisi ekonomi. Keberadaan media sosial memberikan masyarakat khususnya yang bergerak di industri kreatif mampu mempromosikan produk kreatif dalam jaringan yang lebih luas sehingga dapat diproduksi melalui berbagai media yang berbeda (Scolari, 2009, p. 587-589). Salah satu media populer di kalangan masyarakat adalah Instagram.

Instagram telah menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh para pekerja industri kreatif. Saat ini tidak hanya digunakan sebagai media untuk berbagi foto dan video tetapi juga digunakan sebagai media untuk berbagi cerita naratif, seperti yang dilakukan Marchella Febritrisia Putri atau Marchella FP di media sosial Instagram untuk memperkenalkan buku ketiganya yang berjudul *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*.

Marchella FP berhasil membuat genre flash fiction semakin populer di penghujung tahun 2018 melalui akun Instagram @nkcthi yang mengunggah sebagian isi buku ketiganya. Akun Instagram ini dibuat pada Februari 2018 untuk memperkaya perspektif selama proses pembuatan buku ketiga. Hingga saat ini pihaknya masih aktif mengunggah berbagai konten dari buku *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* dan telah memiliki 1,7 juta pengikut (Best Seller, Marchella FP *Blak – Blakan Tentang Kisah Dibalik “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”*, 2018; NKCTHI, 2018; NKCTHI, 2020).

Bersamaan dengan proses pembuatan buku *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*, Marchella juga membuat playlist lagu-lagu yang mengiringinya untuk membangun suasana yang terdapat dalam buku di salah satu platform musik Spotify. Kumpulan playlist ini juga diperkenalkan melalui akun Instagram @nkcthi (nkcthi, 2018).

Menanggapi respon yang sangat positif dari masyarakat tentang buku ketiga melalui akun Instagram @nkcthi, Marchella memutuskan untuk memperluas semesta “*Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*” menjadi kolaborasi musik dengan musisi Indonesia bernama Kunto Aji melalui video klip musik pada lagu *Rehat*. Karya ini juga dikembangkan menjadi berbagai merchandise kreatif yang dipromosikan melalui akun Instagram @proudtopostit dan pada tahun 2020, semesta “*Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*” semakin berkembang. Hal ini dapat terlihat dari kerja sama yang dilakukan oleh Marchella dengan GOJEK untuk menggarap buku berjudul “*Nanti Kita Cerita Tentang Driver Gojek*” dan di tanggal 2 Januari 2020, semesta “*Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*” meluas hingga diapresiasi dalam industri film Indonesia yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko (nkcthi, 2019; @prodtopostit, n.d; Nurmalia, 2019 ; Reza, 2020). Serial Youtube berjudul “*Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*” pun dirilis sebagai materi promosi sebelum film NKCTHI resmi dirilis di berbagai bioskop seluruh Indonesia (Riandi, 2019).

Melihat bagaimana Marchella dapat mengembangkan semesta “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” ke dalam bentuk karya – karya lain dan tidak hanya terhenti dalam bentuk media sosial Instagram dan buku fisik saja, oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Instagram digunakan untuk memperluas jangkauan dari semesta “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” dengan konsep transmedia storytelling.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang mengeksplorasi dan memahami suatu makna dari masalah sosial yang berkaitan dengan individu atau kelompok (Creswell, 2009, p.29).

Sedangkan jenis penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang mencoba mendefinisikan dan menjabaran masalah dengan menggunakan kata – kata atau angka untuk menyajikan sebuah gambaran yang berfokus pada jawaban dari pertanyaan mengenai aktifitas sosial tentang siapa, kapan, dimana, dan bagaimana (Neuman, 2014, p.38).

Unit analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari hasil wawancara Marchella yang dilakukan oleh pihak ketiga maupun dari studi literature dan artikel berita dari media Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TRANSMEDIA STORYTELLING

Selama beberapa tahun terakhir, konsep transmedia storytelling menjadi topik yang kerap didiskusikan dalam berbagai bidang, termasuk bidang akademik. Istilah transmedia storytelling adalah gabungan dari istilah ‘transmedia’ dan ‘storytelling’.

Transmedia sendiri adalah gabungan dari kata ‘trans’ yang berarti menembus batasan, menyeberang ke sisi lain atau yang berlawanan, sementara ‘medium’ atau media dalam bentuk jamak adalah sarana komunikasi seperti kanal, lingkungan, dan alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan (Avery et al, 2000, p.1041 ; Gulsory, 1999, p.319).

Istilah ‘storytelling’ seringkali digunakan untuk mendefinisikan upaya dalam mengekspresikan perasaan, pikiran, kejadian, masalah atau topik tertentu dengan menggunakan elemen dalam kalimat, tulisan, gambar, dan suara. Narasi adalah bentuk ekspresi yang menggambarkan kejadian atau tindakan yang bergerak dari satu situasi ke situasi lainnya, dan dalam satu fase ke fase selanjutnya. Dalam proses naratif, khalayak memaknai serangkaian perpindahan aksi yang menggugah atau membuat mereka terinspirasi (Kantemir, 1995, p.198 ; Ozdemir, 2007, p.31).

Cakir dan Gulnar menyatakan bahwa transmedia storytelling adalah teknik storytelling yang berdasar pada penggunaan medium komunikasi yang berbeda untuk menyampaikan cerita (Cakir & Gulnar, 2008, p. 208). Transmedia storytelling adalah cara penyampaian baru yang muncul sebagai respon terhadap konvergensi

media yang bergantung kepada kebutuhan dari khalayak di era modern dan peran aktif khalayak dalam era informasi (Jenkins, 2006, p.20 – 21).

Transmedia storytelling adalah struktur naratif yang dikembangkan melalui dua dimensi yang berbeda, yaitu verbal dan nonverbal dengan menggunakan media seperti bioskop, komik, televisi, video games, dan lain-lain (Scolari, 2009, p.587).

Jadi dapat disimpulkan, transmedia storytelling adalah bentuk penyampaian cerita baru yang muncul disebabkan oleh konvergensi media. Isitlah yang merupakan gabungan dari kata ‘transmedia’ dan ‘storytelling’ ini mengacu pada bagaimana cara mengekspresikan emosi, pikiran, atau kejadian tertentu yang bergerak secara naratif dari satu fase ke fase lainnya melalui media yang beragam, seperti bioskop, televisi, buku, komik, video games, dan lain-lain.

PROSES TRANSMEDIA STORYTELLING

Proses *transmedia storytelling* adalah proses yang melibatkan cerita utama (atau produk kreatif) yang disampaikan dalam dimensi-dimensi yang berbeda sebagai produk baru. Proses ini dibagi menjadi tiga fase, yaitu *Canon*, *Apocrypha*, dan *Fanon*.

Gambar 1. Proses Transmedia Storytelling

Sumber: Jenkins, 2006, p.281

Canon: *Canon* didefinisikan sebagai dunia asal/original dari produk utama. Dalam proses

transmedia storytelling, *Canon* adalah fase dimana sebuah cerita dibangun ke dalam ruang lingkup fiksi, dimana cerita tersebut akan diterima oleh khalayak sebagai bagian yang sah dari sebuah seri. Cerita akan melalui ulasan, diskusi, selama pembuatan dan pengembangan seri/cerita (Jenkins, 2006, p.281).

Apocrypha: *Apocrypha* digambarkan sebagai dunia dimana sebuah cerita telah mengalami pengembangan. Pada fase ini, muncul cerita alternatif atau produk kreatif alternatif yang disebarkan lewat medium komunikasi yang beragam.

Pengembangan produk kreatif alternatif dilakukan oleh kreator dari produk utama. Setiap produk alternatif yang tercipta dalam fase *apocrypha* bukanlah produk yang bisa berdiri secara independen (Jenkins, 2006, p.281).

Fanon: *Fanon* adalah hasil dari dunia fiksi yang dapat berdiri secara independen. Berbagai macam produk kreatif pada fase *Fanon* adalah hasil produksi dari penggemar produk kreatif utama. Produk yang dibuat oleh penggemar dibuat berdasarkan produk utama, sehingga produk pada fase *Fanon* masih memiliki hubungan dengan produk kreatif utama. Meskipun begitu, kreator utama memegang kontrol terhadap produk utama (Jenkins, 2006, p.281).

Karya ketiga Marchella Febritisia Putri atau Marchella FP yang berjudul Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI) tidak hanya sebatas unggahan di laman akun Instagram @nkcthi atau dalam bentuk buku cetak saja, namun kini juga

semakin berkembang seiring dengan berbagai produk kreatif lainnya yang diluncurkan.

Akun Instagram dan buku NKCTHI berada di tahap Canon, karena produk kreatif utama NKCTHI yang dibuat oleh Marchella adalah bukunya sendiri. Akun Instagram @nkcthi dibuat sebagai media bagi Marchella untuk melakukan penelitian guna memahami perspektif banyak orang selama proses penulisan. Selain itu Marchella juga menggunakan Instagram untuk menjaga objektivitas agar karya ketiga ini tidak berubah menjadi karya yang egois meski pun karya ini sangat pribadi untuk Marchella. Akun Instagram @nkcthi ini membantu Marchella berdiskusi dan mendengarkan berbagai cerita dari para calon pembaca (Risangdaru, 2019).

Karya NKCTHI enggan dipublikasikan meski sudah ditulis sejak 2016. Namun setelah mendapat respon yang sangat positif dari penonton melalui akun Instagram, Marchella akhirnya memutuskan untuk merealisasikan buku NKCTHI. Marchella mengatakan:

“Saya tidak mau merilisnya, jadi pada tahun 2016 saya hanya ingin menulisnya saja karena dari pekerjaan sebelumnya adalah tentang hal-hal yang membahagiakan tetapi tiba-tiba saya menciptakan buku yang merasa karya yang sedih dan mendalam seperti ini. Saya juga takut pada penilaian orang, takut orang akan berpikir bahwa saya tidak konsisten. Tapi tidak juga. Masalah yang saya alami juga meningkat” (Farisi, 2019).

Setelah buku NKCTHI berhasil dirilis, kreativitas Marchella diperluas ke berbagai bentuk produk kreatif yang disenimasikan melalui

berbagai media komunikasi seperti lagu dalam playlist Spotify, kolaborasi dengan musisi Indonesia, Kunto Aji pada lagu Rehat dan Marchella juga membuat merchandise serta serial YouTube dan film NKCTHI. Inovasi terbarunya adalah berkolaborasi dengan GOJEK melalui peluncuran buku Nanti Kita Cerita Tentang Driver GOJEK, Marchella mengatakan “Produk kreatif saya telah berkembang menjadi sebuah buku kemudian merek dan juga merambah ke turunan kreatif lainnya hingga sekarang” (Agnes, 2019).

Perkembangan NKCTHI masih dalam tahap Apocrypha dan hingga saat ini produk kreatif ini belum mencapai tahap selanjutnya yaitu tahap Fanon. Apocrypha merupakan bentuk perluasan dari produk kreatif utama yang diciptakan atau dihasilkan oleh penciptanya sehingga akan berkembang menjadi bentuk-bentuk yang beragam dan disebarkan melalui berbagai platform media komunikasi (Jenkins, 2006, p.281).

Sedangkan Fanon digambarkan sebagai berbagai bentuk produk kreatif lain yang dapat berdiri sendiri yang dihasilkan oleh penonton atau penggemar produk kreatif utama. Ragam bentuk produk kreatif lainnya masih memiliki keterkaitan dengan produk kreatif utama tetapi tanpa kendali pencipta produk utama (Jenkins, 2006, p.281).

Oleh karena itu, walaupun karya NKCTHI semakin berkembang, namun hingga saat ini semesta “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” belum mencapai tahap Fanon karena produk kreatif ini masih dalam kendali Marchella selaku sang pencipta utama dan belum ada satu pun penggemar ataupun penikmat karya NKCTHI yang berani

untuk melanjutkan perkembangan semesta ini ke dalam tahap Fanon dengan membuat produk kreatif independen.

Peta Penyebaran Semesta Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

SIMPULAN

Berawal dari akun instagram @nkcthi yang pada awalnya ditujukan untuk memperkaya perspektif selama proses pembuatan buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” ternyata mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat. Sehingga Marchella selaku penulis berani untuk mengembangkan semesta “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” menjadi lebih luas dengan menciptakan berbagai karya lain. Namun meskipun demikian, perkembangan semesta “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” sampai saat ini masih berada dalam tahap Apocrypha dan belum mencapai tahap Fanon, sebab belum ada satu pun penggemar ataupun penikmat karya NKCTHI yang berani untuk melanjutkan perkembangan semesta ini ke dalam tahap Fanon dengan membuat produk kreatif independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, T. (2019, December 31). Marchella FP, Sosok di Balik ‘Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini’. Di akses dari <https://hot.detik.com/spotlight/d-4841035/marchella-fp-sosok-di-balik-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini>
- Avery, R et al. (Ed). (2000). English – Turkish Redhouse Dictionary, 30 Edition. Istanbul, Turkey: Sev Printing and Publishing.
- Best Seller, Marchella FP Blak – Blakan Tentang Kisah Dibalik “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. (2018, November 14). Diakses dari <https://www.tribunnews.com/lifestyle/2018/11/14/best-seller-marchella-fp-blak-blakan-tentang-kisah-dibalik-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini>
- Cakir., Gulnar, V., Birol. (2008). The European Union Integration Process in Turkey Regulations Regarding Television Broadcasting, Selcuk University Social Science Institute Journal, 18, p.207 – 223.
- Creswell, W. J. (Eds.). 2009. Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods

- Approaches. Los Angeles, California : Sage Publication
- Farisi, B. A. (2019, December 19). Marchella FP Sempat Enggan Rilis Buku NKCTHI, Mengapa? Di akses dari <https://www.kompas.com/hype/read/2019/12/19/175556866/marchella-fp-sempat-enggan-rilis-buku-nkcthi-mengapa?page=all>
- Gulsoy, T. (1999). Advertising Terms Dictionary. Istanbul, Turkey: Adam Publishing
- Jenkins, H. (2006). Convergence Culture – Where Old and New Media Collide. New York, United State of America: New York University Press
- Kantemir, E. (1995). Written and Oral Expression. Ankara, Turke: Engin Publishing
- Nanti Kita Cerita Tentang Driver Gojek, Kolaborasi NKCTHI dengan GOJEK. (2020, Januari 14). Diakses dari <https://www.instagram.com/p/B7Tc7RkAehG/>
- Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Musik Video Lagu Rehat. (2019, Januari 4). Diakses dari <https://www.instagram.com/p/BsLiNgUgnp5/>
- Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Youtube Series. (2019, November 8). Diakses dari <https://www.instagram.com/p/B4mvojFgIya/>
- Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini The Series Youtube. (2019, November) Diakses Dari https://www.youtube.com/results?search_query=nanti+kita+cerita+tentang+hari+ini+the+series
- Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, Lagu Rehat. (2018, September 15). Diakses dari <https://www.instagram.com/p/BnuyoEfB5pU/>
- Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Playlist di Spotify (2018, September 23). Diakses dari https://www.instagram.com/p/BoDnh9A_Td/
- Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, Postingan Pertama. (2018, September 23). Diakses dari <https://www.instagram.com/p/BfoFrvvhPG1/>
- Neuwman, W. L. (2014). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approachers (Eds 7). Harlow, United Kingdom : Pearson Education Limited
- Nurmalia, M. (2019, Desember). Tayang 2 Januari Mendatang, Film NKCTHI
- Hadirkan Tema Keluarga. Di akses dari <https://beritabaik.id/read?editorialSlug=film&slug=1577683336304-tayang-2-januari-mendatang-film-nkcthi-hadirkan-tema-keluarga>
- Ozdemir, E. (2007). Literary Gentres, 5th Edition. Istanbul, Turkey: Bilgi Publishing House.
- Playlist Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. Spotify. (n.d). Di akses dari <https://open.spotify.com/search/nkcthi%20%2F%2F%20Indonesia>
- Proudtopostit, Merchandise Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. (n.d). DI akses dari <https://www.instagram.com/proudtopostit/>
- Reza. (2020, Januari 14). Usai NKCTHI, Terbitlah NKCTDG. Diakses dari <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4155450/usai-nkcthiterbitlah-nkctdg>
- Riandi, A.P. (2019, November 27). Angga Dwimas Sasongko Ungkap Alasan Pembuatan Series NKCTHI. Diakses dari <https://celebrity.okezone.com/read/2019/11/26/206/2134792/angga-dwimas-sasongko-ungkap-alasan-pembuatan-series-nkcthi?page=1>
- Risangdaru, K. (2019, Januari 8). NKCTHI: Project Personal Marchella FP yang
- Meledak di Kalangan Millennials. Di akses dari <https://crafters.getcraft.com/id/nkcthi-project-personal-marchella-fp-yang-meledak-di-kalangan-millennials/>
- Scolari, C.A. (2009). Transmedia Storytelling: Implicit Consumers, Narrative Worlds, And Branding in Contemporary Media Production, International Journal of Communication 3.